

**Pengaruh Corporate Governance Perception Index (CGPI) dan  
Opini Audit terhadap Harga Saham**  
(Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di The Indonesian Institute  
for Corporate Governance Tahun 2009-2013)

SUNARDI dan HOLIAWATI  
Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang, Banten

### ABSTRACT

This research aimed to examine the effect of Corporate Governance Perception Index (CGPI) and Audit Opinion on Stock Price on listed companies in The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) years 2009-2013. In this study, there are two independent variables, Corporate Governance Perception Index (CGPI) and Audit Opinion, and one dependent variable is the Stock Price. The sampling method used in this research is purposive sampling method. The number of populations found in this study were fifty nine companies with a number of sample as much as nine companies that meet the criteria. The data used was the secondary data which was obtained from [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [www.iicg.org](http://www.iicg.org), and [www.swa.co.id](http://www.swa.co.id) with forty five observations data. The analysis of the research used the multiple linear regression, and then to test in multiple linear regression studies using software the Statistical Product and Service Solutions (SPSS) version 22 for Windows using t test (partial) and F test (simultaneous).

Based on the results of study showed that; partially CGPI (X1) doesn't have significant effect on Stock Price, partially Audit Opinion (X2) significant effect on Stock Price (Y), and simultaneously CGPI (X1) and Audit Opinion (X2) significant effect on Stock Price (Y).

Keywords: Corporate Governance Perception Index, Audit Opinion, Stock Price

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Dunia usaha menyadari bahwa kelangsungan usaha jangka panjang tidak hanya bergantung pada kekuatan keuangan (financial), akan tetapi dibutuhkan suatu sistem yang dapat menjamin pengelolaan perusahaan dengan baik dan tepat. Globalisasi telah mendorong banyak perusahaan untuk selalu melakukan inovasi agar perusahaan dapat tumbuh dan berkembang dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat. Sehingga implementasi tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) merupakan arahan dalam mengimplementasikan kebijakan bisnis suatu perusahaan berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas dan responsibilitas, independensi, kesetaraan dan

kewajaran. Penerapan Good Corporate Governance (GCG) pada emiten dan perusahaan terbuka menjadi suatu keharusan agar mampu bersaing dalam era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang implementasinya akan diberlakukan tahun 2015.

Seiring dengan berkembangnya konsep corporate governance, maka The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) sebagai lembaga independen yang melakukan kegiatan diseminasi dan pengembangan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) di Indonesia bekerjasama dengan Majalah SWA sebagai mitra media publikasi, secara konsisten sejak tahun 2001 melakukan riset dan pemeringkatan terhadap penerapan corporate governance pada perusahaan publik (emiten), BUMN, perbankan dan perusahaan swasta lainnya atau dikenal dengan Corporate Governance Perception Index (CGPI).

Riset dan pemeringkatan CGPI ini bertujuan untuk memotivasi pelaku dunia usaha dalam meningkatkan kualitas penerapan konsep corporate governance melalui perbaikan yang berkesinambungan (continuous improvement) dengan melaksanakan evaluasi dan melakukan studi banding (benchmarking) serta menumbuhkan partisipasi masyarakat luas secara aktif dalam mengembangkan praktik Good Corporate Governance (IICG, 2009). Penerapan corporate governance sendiri diharapkan dapat memaksimalkan nilai perusahaan, baik bagi perusahaan itu sendiri maupun bagi pemegang saham.

Laporan audit adalah media komunikasi antara auditor dengan pengguna laporan keuangan. Hal tersebut bisa dilihat dari pentingnya proses audit bagi para auditor. Audit keuangan merupakan suatu proses sistematis untuk menilai tingkat kewajaran penyajian laporan keuangan dan kemudian penilaian tersebut disampaikan dalam bentuk laporan audit sebagai salah satu informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam audit laporan keuangan, output yang dihasilkan adalah laporan audit yang berisi pendapat (opini) auditor atas laporan keuangan. Menurut Standar Profesional Akuntan Publik (PSA 29 SA Seksi 508) jenis opini audit terdiri dari; wajar tanpa pengecualian (unqualified opinion), wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan yang ditambahkan dalam laporan audit bentuk baku (unqualified opinion with explanatory language), wajar dengan pengecualian (qualified opinion), tidak wajar (adverse opinion), tidak memberikan pendapat (disclaimer opinion).

Harga saham adalah harga yang dibentuk oleh penjual dan pembeli ketika memperdagangkan saham. Harga saham mencerminkan kondisi perusahaan, jika perusahaan memiliki kinerja yang baik, maka harga saham dimungkinkan akan meningkat dan ketika kinerja perusahaan turun, maka harga saham juga cenderung turun. Diantara indikator baik tidaknya kinerja perusahaan tercermin pada kinerja keuangan yang dituangkan dalam laporan keuangan dan kinerja non keuangan yang diwujudkan dalam sistem tata kelola perusahaan.

Beberapa bukti empiris tentang pengaruh CGPI dan Opini Audit terhadap harga saham perusahaan antara lain: (1) Penelitian yang dilakukan oleh Novy Yana (2011) dari Universitas Indonesia, dengan judul "Pengaruh Corporate Governance Scoring, Board Size dan Independent Commissioner Terhadap Earnings Quality: Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Corporate

Governance Perception Index Tahun 2005-2009”, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa corporate governance scoring, board size dan independent commissioner tidak memiliki pengaruh terhadap earnings quality; (2) Penelitian yang dilakukan Fitri Niati (2012) dari Universitas Indonesia, dengan judul “Pengaruh Corporate Governance, Kepemilikan Manajerial, dan Cash Holding dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Pemegang Saham”, membuktikan bahwa penerapan GCG sebagai variabel independen memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap kesejahteraan pemegang saham; (3) Penelitian serupa oleh Resphati Aji Pratama (2012), mahasiswa Universitas Negeri Semarang, dengan judul “Pengaruh Corporate Governance Perception Index (CGPI) dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham” menunjukkan Corporate Governance Perception Index tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham; (4) Penelitian oleh Suci Mulyani (2013), mahasiswa Universitas Negeri Malang dengan judul “Pengaruh Return on Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER) dan Corporate Governance Perception Index (CGPI) terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Peringkat 10 Besar CGPI Award Periode 2006-2011” menunjukkan bahwa secara parsial ROE dan EPS tidak berpengaruh terhadap return saham, sedangkan PER dan CGPI berpengaruh secara parsial terhadap return saham; (5) Dalam Diponegoro Journal of Accounting, Volume 2, Nomor 2, Tahun 2013, penelitian yang dilakukan oleh Tito Albi Utama dan Abdul Rohman dengan judul “Pengaruh Corporate Governance Perception Index, Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Saham” memberikan kesimpulan bahwa CGPI tidak berpengaruh terhadap nilai saham perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai saham perusahaan, leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai saham; (6) Penelitian yang dilakukan oleh Doa Tri Arinda (2013), mahasiswa Universitas Diponegoro Semarang dengan judul “Pengaruh Pengumuman Laporan Audit Wajar Tanpa Pengecualian Terhadap Harga Saham dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderating”, memperoleh kesimpulan bahwa tidak ada hubungan yang jelas atau tidak ada pengaruh yang signifikan dari pengumuman laporan audit wajar tanpa pengecualian terhadap harga saham. Dan juga tidak ada pengaruh yang signifikan antara kualitas audit terhadap pengaruh pengumuman laporan audit wajar tanpa pengecualian terhadap harga saham; (7) Penelitian oleh Mega Silvia Sidabutar (2014), mahasiswa Universitas Negeri Medan dengan judul “Pengaruh Opini Audit, Audit Report Lag, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, hasil pengujian hipotesis yang diperoleh dengan taraf signifikan 5% menunjukkan bahwa Opini Audit, Audit Report Lag, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap harga saham.

Mengacu pada hasil-hasil empiris yang telah dilakukan, menunjukkan adanya hasil yang tidak konsisten atau berbeda-beda mengenai pengaruh Corporate Governance dan Opini Audit terhadap harga saham, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Corporate Governance Perception Index dan Opini Audit Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di The Indonesian Institute for Corporate

Governance Tahun 2009-2013)”. Corporate Governance dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skor penerapan GCG yang dipublikasikan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dengan sistem penilaian dan pemeringkatan berdasarkan Corporate Governance Perception Index (CGPI), Opini Audit merupakan opini yang disampaikan oleh auditor yang terlampir pada laporan keuangan perusahaan, sedangkan harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah persentase selisih harga saham penutupan kuartal keempat tahun bersangkutan dengan harga saham penutupan kuartal pertama tahun berikutnya, karena sebagian besar pengumuman CGPI dilakukan pada bulan Desember tahun bersangkutan dan laporan audit keuangan diterbitkan pada kuartal pertama tahun berikutnya, sehingga dapat memastikan investor menerima informasi terkait CGPI dan Opini Audit tersebut.

### 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka identifikasi masalah yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

- a. Terdapat adanya perbedaan pengaruh Corporate Governance Perception Index (CGPI) terhadap harga saham, yaitu CGPI secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham atau CGPI secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- b. Terdapat adanya perbedaan pengaruh Opini Audit terhadap harga saham, yaitu Opini Audit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham atau Opini Audit secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
- c. Terdapat adanya perbedaan pengaruh Corporate Governance Perception Index (CGPI) dan Opini Audit terhadap harga saham, yaitu CGPI dan Opini Audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham atau CGPI dan Opini Audit secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah dalam menentukan ruang lingkup dari penelitian ini, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya menggunakan kelengkapan data Corporate Governance Perception Index (CGPI) yang dipublikasikan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dan Opini Audit yang terlampir pada laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2009-2013.
- b. Penelitian ini difokuskan pada perusahaan yang secara konsisten ikut serta dalam program Corporate Governance Perception Index (CGPI) dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode tahun 2009-2013.
- c. Penelitian ini hanya menggunakan persentase selisih harga saham penutupan kuartal keempat tahun bersangkutan dengan harga saham penutupan kuartal pertama tahun berikutnya, karena sebagian besar pengumuman CGPI dilakukan pada bulan Desember tahun bersangkutan dan laporan audit keuangan diterbitkan pada kuartal pertama tahun berikutnya.

- d. Penelitian ini hanya bertujuan untuk mengetahui pengaruh Corporate Governance Perception Index (CGPI) dan Opini Audit terhadap perubahan harga saham dengan mengesampingkan faktor-faktor lain yang kemungkinan juga dapat mempengaruhi harga saham perusahaan.

#### 1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana hubungan perubahan Corporate Governance Perception Index (CGPI) terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2009-2013?
- b. Bagaimana hubungan perubahan Opini Audit terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2009-2013?
- c. Bagaimana hubungan perubahan Corporate Governance Perception Index (CGPI) dan perubahan Opini Audit terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2009-2013?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari jawaban yang sesuai dengan kondisi di lapangan terhadap masalah-masalah yang telah peneliti kemukakan di bagian perumusan masalah yaitu:

- a. Untuk mengetahui perubahan Corporate Governance Perception Index (CGPI) pada perusahaan yang terdaftar di The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG).
- b. Untuk mengetahui perubahan Opini Audit pada perusahaan go public yang mempublikasikan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- c. Untuk mengevaluasi perubahan harga saham pada perusahaan yang terdaftar di The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- d. Untuk menganalisa pengaruh perubahan Corporate Governance Perception Index (CGPI) dan perubahan Opini Audit terhadap harga saham pada perusahaan.

#### 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu bentuk studi empiris untuk menemukan jawaban ilmiah terhadap obyek penelitian berdasarkan data dan fakta yang ada, maka peneliti berharap penelitian ini memiliki manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis
  - 1) Bagi Penulis

Menambah wawasan serta pengetahuan penulis mengenai pengaruh Corporate Governance Perception Index (CGPI) dan perubahan Opini Audit terhadap harga saham pada perusahaan go public di Indonesia.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan informasi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

3) Bagi Akademisi/Universitas Pamulang

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai bahan literatur pembuatan materi mengenai pengaruh Corporate Governance Perception Index (CGPI) dan perubahan Opini Audit terhadap harga saham khususnya pada perusahaan go public di Indonesia.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Manajemen Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan manajemen perusahaan sebagai salah satu acuan dalam pengambilan kebijakan diantaranya kebijakan dalam penyajian laporan keuangan perusahaan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

2) Bagi Investor dan Calon Investor

Memberikan pengetahuan dan informasi kepada pemegang saham (investor) atau calon pembeli saham (calon investor) tentang tata kelola perusahaan dan kualitas laporan keuangan perusahaan yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Good Corporate Governance

Corporate governance pada dasarnya merupakan terminologi yang digunakan untuk suatu konsep atas kewajiban fidusiari dari mereka yang mengontrol perusahaan untuk bertindak bagi kepentingan seluruh pemegang saham (shareholder) dan stakeholder. Konsep kewajiban fidusiari didasari oleh agency theory dimana permasalahan agency muncul ketika kepemimpinan suatu perusahaan terpisah dari kepemilikan. Dengan kata lain, dewan komisaris dan direksi sebagai agent dalam suatu perusahaan mempunyai kepentingan yang berbeda dengan pemegang saham.

Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) mendefinisikan corporate governance sebagai sistem dimana sebuah entitas bisnis diatur dan dikontrol. Secara umum ada 5 (lima) prinsip utama dalam penerapan corporate governance sehingga pengawasan dapat berjalan baik yaitu; keterbukaan (transparency), akuntabilitas (accountability), tanggung jawab (Responsibility), kemandirian (independency), dan kewajaran (fairness). Sedangkan The Indonesian Institute for corporate Governace (IICG) mendefinisikan corporate governance merupakan proses dan struktur yang diterapkan dalam menjalankan perusahaan dengan tujuan utama meningkatkan

nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan memperhatikan kepentingan stakeholders lainnya. Stakeholder lainnya adalah pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan yaitu kreditur, pemasok, pelanggan pegawai, pemerintah dan masyarakat.

Seiring dengan berkembangnya konsep corporate governance, maka The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) sebagai lembaga independen yang melakukan kegiatan diseminasi dan pengembangan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) di Indonesia bekerjasama dengan Majalah SWA sebagai mitra media publikasi, secara konsisten sejak tahun 2001 melakukan riset dan pemeringkatan terhadap penerapan corporate governance pada perusahaan publik (emiten), Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), lembaga keuangan bank dan non bank, lembaga keuangan syariah dan Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) atau dikenal dengan Corporate Governance Perception Index (CGPI).

## 2.2 Audit dan Opini Audit

Auditing adalah pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan kesesuaian antara informasi itu dan kriteria yang telah ditetapkan. Auditing harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen (Alvin A. Arens et.al, 2008: 4). Audit merupakan suatu proses untuk mengurangi ketidakselarasan informasi yang terdapat antara manajer dan para pemegang saham dengan menggunakan pihak luar untuk memberikan pengesahan terhadap laporan keuangan. Para pengguna laporan keuangan terutama para pemegang saham akan mengambil keputusan berdasarkan pada laporan yang telah dibuat oleh auditor mengenai pengesahan laporan keuangan suatu perusahaan. Hal ini berarti auditor mempunyai peranan penting dalam pengesahan laporan keuangan suatu perusahaan. Oleh karena itu, kualitas audit merupakan hal penting yang harus dipertahankan oleh para auditor dalam proses audit.

Laporan audit adalah media komunikasi antara auditor dengan pengguna laporan keuangan. Hal tersebut bisa dilihat dari pentingnya proses audit bagi para auditor. Bagi auditor proses audit digunakan sebagai sebuah proses untuk menilai laporan keuangan dan kemudian penilaian auditor atas laporan keuangan yang berbentuk laporan auditor akan digunakan oleh pengguna laporan keuangan sebagai salah satu informasi untuk pengambilan keputusan. Dalam audit laporan keuangan, output yang dihasilkan adalah laporan audit yang berisi pendapat (opini) auditor atas laporan keuangan. Menurut Standar Profesional Akuntan Publik (PSA 29 SA Seksi 508) secara garis besar jenis opini audit terdiri dari:

- a. **Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian (Unqualified Opinion),**  
Pendapat wajar tanpa pengecualian menyatakan bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas entitas tertentu sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
- b. **Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan Bahasa Penjelasan yang Ditambahkan dalam Laporan Audit Bentuk Baku (Unqualified Opinion with Explanatory Language).**

Keadaan tertentu mungkin mengharuskan auditor menambahkan suatu paragraf penjelasan (atau bahasa penjelasan yang lain) dalam laporan auditnya.

- c. **Pendapat Wajar dengan Pengecualian (Qualified Opinion),**  
Pendapat wajar dengan pengecualian, menyatakan bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas entitas tertentu sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, kecuali untuk dampak hal-hal yang berhubungan dengan yang dikecualikan.
- d. **Pendapat Tidak Wajar (Adverse Opinion),**  
Pendapat tidak wajar menyatakan bahwa laporan keuangan tidak disajikan secara wajar posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas entitas tertentu sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Apabila auditor menyatakan pendapat tidak wajar, ia harus menjelaskan dalam paragraf terpisah sebelum paragraf pendapat semua alasan yang mendukung pendapat tidak wajar.
- e. **Pernyataan Tidak Memberikan Pendapat (Disclaimer Opinion).**  
Pernyataan tidak memberikan pendapat menyatakan bahwa auditor tidak menyatakan pendapat atas laporan keuangan.

### 2.3 Harga Saham

Harga saham mencerminkan kondisi perusahaan, jika perusahaan memiliki kinerja yang baik, maka harga saham dimungkinkan akan meningkat dan ketika kinerja perusahaan turun, maka harga saham juga cenderung turun. Fluktuasi harga saham mencerminkan seberapa besar minat investor terhadap saham suatu perusahaan. Return adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya. Return merupakan laba investasi, baik melalui bunga ataupun dividen. Return merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya (Tendelilin, 2010: 102).

Analisis harga saham sangat penting bagi seorang investor untuk mengetahui perusahaan layak untuk diberikan investasi atau tidak. Investor dapat melakukan analisis teknikal dengan menggunakan data-data yang berasal dari pasar saham di mana saham tersebut dijual dengan mengamati data volume transaksi penjualan saham dan indeks pasar, selain itu investor juga dapat melakukan analisis fundamental dengan menggunakan data-data fundamental seperti laporan keuangan perusahaan. Ketika seorang investor menggunakan analisis fundamental dalam menilai harga saham dan menemukan adanya peningkatan kondisi fundamental perusahaan yaitu kinerja perusahaan dan kegiatan operasional perusahaan, biasanya akan diikuti dengan naiknya harga saham di bursa, kejadian ini disebabkan karena investor memiliki ekspektasi tinggi terhadap perusahaan di masa yang akan datang.

### 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori, dan atau hipotesis melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dalam angka (kuantitatif) dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik dan atau permodelan matematis. Secara singkat disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode kuantitatif merupakan metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis (Sugiyono, 2012: 7).

#### 3.2 Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model penelitian deskriptif, metode penelitian dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

Model penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan waktu pengumpulannya, data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat pooling yaitu gabungan dari data time series dan data cross sectional selama periode pengamatan tahun 2009–2013 untuk perusahaan-perusahaan yang memenuhi kriteria menjadi sampel penelitian.

#### 3.3 Populasi

Menurut Sugiyono (2012: 80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) tahun 2009-2013 sebanyak 59 (lima puluh sembilan) perusahaan.

#### 3.4 Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purpose sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan kriteria/pertimbangan tertentu. Purpose sampling merupakan salah satu jenis teknik sampel yang termasuk dalam non probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2012: 84). Sesuai dengan judul yang diangkat dalam penelitian ini, maka peneliti mengambil beberapa sampel penelitian yang dipilih berdasarkan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang terdaftar pada The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dan konsisten ikut serta dalam program Corporate Governance Perception Index (CGPI) selama periode tahun 2009-2013.
- b. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit secara lengkap selama periode tahun 2009-2013.
- c. Perusahaan yang menyertakan iktisar harga saham per kuartal pada laporan tahunan perusahaan atau perusahaan yang mempublikasikan data historis harga sahamnya di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2009-2013. Penelitian ini hanya menggunakan persentase selisih harga saham penutupan kuartal keempat tahun bersangkutan dan harga saham penutupan kuartal pertama tahun berikutnya.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 9 (sembilan) perusahaan yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian

| No | Nama Perusahaan                               | Kode Emiten | IPO      | Sektor Bisnis     |
|----|---|-------------|----------|-------------------|
| 1  | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.                | BMRI        | 14/07/03 | Perbankan         |
| 2  | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.       | BBNI        | 25/11/96 | Perbankan         |
| 3  | PT Bank CIMB Niaga Tbk.                       | BNGA        | 29/11/89 | Perbankan         |
| 4  | PT United Tractors Tbk.                       | UNTR        | 19/09/89 | Perdagangan Besar |
| 5  | PT Aneka Tambang Tbk.                         | ANTM        | 27/11/97 | Pertambangan      |
| 6  | PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. | PTBA        | 23/12/02 | Pertambangan      |

Sumber: Data yang diolah dari IICG dan BEI

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam melakukan pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Teknik Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa data Corporate Governance Perception Index (CGPI) yang dipublikasikan oleh The

Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dan Opini Audit yang terlampir pada laporan keuangan perusahaan go public yang dipublikasikan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2009-2013, sedangkan harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah persentase selisih harga saham penutupan kuartal keempat tahun bersangkutan dengan harga saham penutupan kuartal pertama tahun berikutnya, karena sebagian besar pengumuman CGPI dilakukan pada bulan Desember tahun bersangkutan dan laporan audit keuangan diterbitkan pada kuartal pertama tahun berikutnya, sehingga dapat memastikan investor menerima informasi terkait CGPI dan Opini Audit tersebut, dengan cara mengunduh (download) melalui website [www.iicg.org](http://www.iicg.org), [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [www.swa.co.id](http://www.swa.co.id), dan website resmi perusahaan terkait.

b. Teknik Kepustakaan

Teknik penelitian kepustakaan dimaksudkan untuk memperoleh data kepustakaan dengan cara mempelajari, mengkaji serta menelaah literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti berupa buku, jurnal dan skripsi terdahulu yang berkaitan dengan penelitian.

### 3.6 Hipotesis

Hipotesis berasal berasal dari dua kata, hypo yang artinya di bawah dan thesa yang artinya kebenaran. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, hipotesis adalah sesuatu yang dianggap benar untuk alasan atau pengutaraan pendapat, meskipun kebenarannya masih harus dibuktikan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_1$  :Corporate Governance Perception Index ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y).

$H_2$  : Opini Audit ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y).

$H_3$  :Corporate Governance Perception Index ( $X_1$ ) dan Opini Audit ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y).

### 3.7 Pengolahan dan Analisis Data

Metode pengolahan dan analisis data penelitian dengan menggunakan penyederhanaan dalam bentuk yang mudah dimengerti dan diinterpretasikan. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik parametrik dengan metode regresi linear sederhana (simple regression linier) dan regresi linear berganda (multiple regression linier) serta pada penerapan uji asumsi klasik dan uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak (software) SPSS Statistics 22 for Windows.

### 3.8 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2012: 38) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara umum variabel penelitian dibagi menjadi dua yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Operasional

variabel dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Corporate Governance Perception Index ( $X_1$ )

Corporate Governance Perception Index (CGPI) merupakan variabel independen pertama ( $X_1$ ), diukur dengan menggunakan skor penerapan GCG yang dipublikasikan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dengan sistem penilaian dan pemeringkatan berdasarkan Corporate Governance Perception Index (CGPI). Skor CGPI ini menggunakan skala rasio yang menunjukkan tingkat atau level keterpercayaan perusahaan yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skala Pengukuran CGPI

| Level Terpercaya  | Skor     |
|-------------------|----------|
| Cukup Terpercaya  | 55 – 69  |
| Terpercaya        | 70 - 84  |
| Sangat Terpercaya | 85 - 100 |

Sumber: The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)

b. Opini audit ( $X_2$ )

Opini Audit merupakan variabel independen kedua ( $X_2$ ) yang mengacu pada laporan hasil audit yang terlampir pada laporan keuangan perusahaan. Skala pengukuran Opini Audit pada penelitian ini menggunakan skala ordinal yang menjadi dasar dalam Skala Likert yaitu skala yang memiliki peringkat, tapi tidak ada jarak posisional obyektif antar angka karena angka yang tercipta bersifat relatif subyektif. Berikut adalah skala pengukuran Opini Audit:

Tabel .3 3 Skala Pengukuran Opini Audit

| Jenis Opini Audit  | Skor |
|--|------|
| Wajar Tanpa Pengecualian (Unqualified Opinion)   | 5    |
| Wajar Tanpa Pengecualian dengan Bahasa Penjelasan yang Ditambahkan dalam Laporan Audit Bentuk Baku (Unqualified Opinion With Explanatory Language) | 4    |
| Wajar dengan Pengecualian (Qualified Opinion)  | 3    |
| Tidak Wajar (Adverse Opinion)  | 2    |
| Tidak Memberikan Pendapat (Disclaimer)   | 1    |

Sumber: Data yang diolah dari Bursa Efek Indonesia (BEI)

c. Harga Saham (Y)

Harga saham merupakan variabel dependen (Y) pada penelitian ini. Data harga saham diperoleh dari ihtisar harga saham per kuartal pada laporan tahunan perusahaan dan data historis harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Harga saham yang digunakan adalah persentase perubahan harga saham penutupan kuartal keempat tahun bersangkutan dengan harga saham penutupan kuartal pertama tahun berikutnya. Hal tersebut didasari realita bahwa sebagian besar pengumuman CGPI dilakukan pada bulan Desember tahun bersangkutan dan laporan audit keuangan diterbitkan pada kuartal pertama tahun berikutnya. Perubahan harga saham dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \frac{P_{t+1} - P_t}{P_t} \times 100\%$$

Keterangan:

Y = Perubahan harga saham

$P_t$  = Harga saham penutupan kuartal keempat tahun bersangkutan

$P_{t+1}$  = Harga saham penutupan kuartal pertama tahun berikutnya

Pengukuran perubahan harga saham pada penelitian ini berupa persentase merupakan skala rasio yaitu skala dimana angka mempunyai makna yang sesungguhnya (Sujoko Efferin, 2008: 105). Berikut adalah metode yang digunakan dalam menentukan skala pengukuran harga saham pada penelitian ini:

Tabel 3.4 Skala Pengukuran Harga Saham

| Harga Saham                                   |  |  | Skor       |
|---|--|--|------------|
| Akhir Kuartal IV Tahun Bersangkutan ( $P_t$ ) | Akhir Kuartal I Tahun Berikutnya ( $P_{t+1}$ ) | Selisih ( $Y$ )                          |            |
| Rupiah  | Rupiah   | $\frac{P_{t+1} - P_t}{P_t} \times 100\%$ | Persentase |

Sumber: Data yang diolah dari Bursa Efek Indonesia (BEI)

Secara ringkas operasionalisasi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Operasionalisasi Variabel Penelitian

| Variabel Penelitian                             | Indikator Variabel  | Skala   |
|---|---|---------|
| Corporate Governance Perception Index ( $X_1$ ) | Skor CGPI yang dipublikasikan oleh IICG   | Rasio   |
| Opini Audi ( $X_2$ )                            | Opini Audit yang terlampir pada laporan keuangan perusahaan   | Ordinal |
| Harga Saham (Y)                                 | Persentase perubahan harga saham penutupan kuartal keempat tahun bersangkutan Dengan harga saham penutupan kuartal pertama tahun berikutnya | Rasio   |

#### 4. PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

##### 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif  
Descriptive Statistics

|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| CGPI               | 45 | 67.40   | 91.91   | 83.4187 | 6.89015        |
| Opini Audit        | 45 | 3       | 5       | 4.27    | .580           |
| Harga Saham        | 45 | -10.83  | 27.27   | 7.6889  | 11.59920       |
| Valid N (listwise) | 45 |         |         |         |                |

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS 22

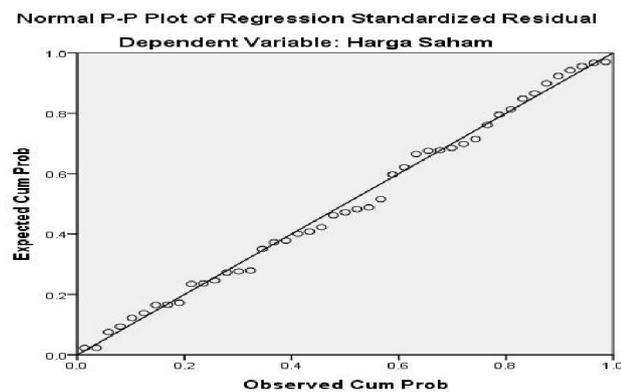
Menurut hasil analisis deskriptif di atas menunjukkan bahwa jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 45 (empat puluh lima) data observasi. Dari 45 (empat puluh lima) sampel tersebut, nilai Corporate Governance Perception Index (CGPI) minimum (terendah) sebesar 67,40, nilai maximum (tertinggi) sebesar 91,91, nilai mean (rata-rata) sebesar 84,0166, dan nilai standar deviasi sebesar 6,89015 menunjukkan variasi yang terdapat dalam variabel CGPI.

Nilai Opini Audit minimum (terendah) sebesar 3, nilai maximum (tertinggi) sebesar 5, nilai mean (rata-rata) sebesar 4,27, dan nilai standar deviasi sebesar 0,580 menunjukkan variasi yang terdapat dalam variabel Opini Audit.

Nilai Harga Saham minimum (terendah) sebesar -10,83, nilai maximum (tertinggi) sebesar 27,7, nilai mean (rata-rata) sebesar 7,6889, dan nilai standar deviasi sebesar 11,59920 menunjukkan variasi yang terdapat dalam variabel Harga Saham.

## 4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas



Gambar 4.1 Normal Probability Plot  
Sumber: Data yang diolah dengan SPSS 22

Berdasarkan grafik normal probability plot di atas menunjukkan bahwa titik-titik pada grafik mendekati atau hampir berhimpit dengan sumbu diagonal, menandakan nilai residual pada model penelitian telah terdistribusi secara normal.

Selain uji grafik normal probability plot, digunakan juga uji statistik nonparametric Kolmogorov Smirnov yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2 Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 45                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 10.55016707             |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .068                    |
|                                  | Positive       | .068                    |
|                                  | Negative       | -.046                   |
| Test Statistic                   |                | .068                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .200                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS 22

Dari tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh informasi bahwa nilai signifikansi atau probabilitas adalah sebesar  $0,200 > 0,05$  yang menunjukkan bahwa nilai residual telah terdistribusi secara normal.

b. Uji Autokorelasi

Tabel 4.3 Uji Autokorelasi Durbin Watson

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | .416 <sup>a</sup> | .173     | .133              | 10.79844                   | 2.014         |

a. Predictors: (Constant), Opini Audit, CGPI

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS 22

Nilai tabel Durbin Watson pada  $\alpha = 5\%$ ,  $n = 45$ ,  $k = 2$  adalah  $dL = 1,430$  dan  $dU = 1,615$ , sedangkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa nilai  $d$  (Durbin-Watson) sebesar 1,919 atau nilai  $d$  terletak pada daerah  $dU < d < 4-dU$  ( $1,615 < 2,014 < 2,385$ ), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi linear.

Untuk memperkuat hasil tersebut digunakan juga uji Runs Test, dimana gangguan autokorelasi sering terjadi jika signifikansi di bawah 0,05. Berikut adalah uji autokorelasi dengan Runs Test:

Tabel 4.4 Uji Autokorelasi Runs Test

| Runs Test               |                         |
|-------------------------|-------------------------|
|                         | Unstandardized Residual |
| Test Value <sup>a</sup> | -.76152                 |
| Cases < Test Value      | 22                      |
| Cases $\geq$ Test Value | 23                      |
| Total Cases             | 45                      |
| Number of Runs          | 23                      |
| Z                       | .000                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)  | 1.000                   |

a. Median

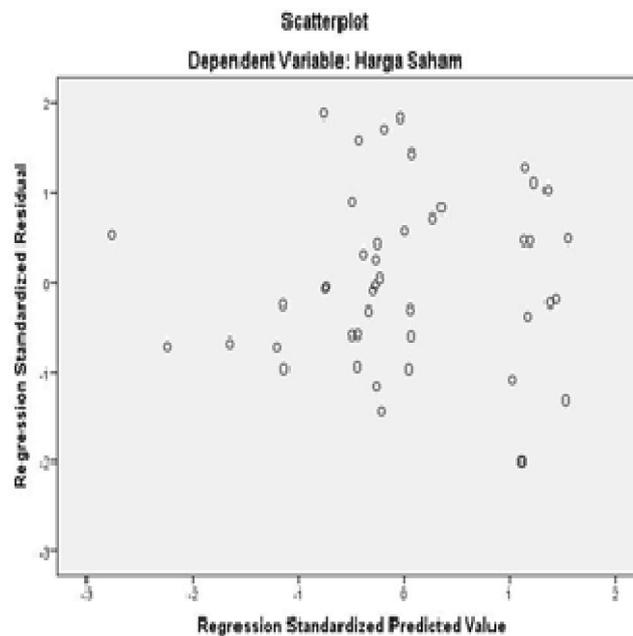
Sumber: Data yang diolah dengan SPSS 22

Tampak bahwa nilai signifikansi adalah sebesar  $1,000 > 0,05$  yang

menunjukkan bahwa tidak terjadi gangguan autokorelasi pada model penelitian.

c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas atau ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, pada penelitian ini dilakukan uji grafik Scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat dengan residualnya yaitu sebagai berikut



Gambar 4.2 Grafik Scatterplot  
Sumber: Data yang diolah dengan SPSS 22

Tampak pada grafik Scarrteplot di atas bahwa model penelitian ini tidak mempunyai gangguan heteroskedastisitas karena tidak ada pola tertentu pada grafik. Titik-titik pada grafik relatif menyebar baik di atas maupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y.

d. Uji Multikolinearitas

Berikut adalah hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini:

Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas

| Coefficients <sup>a</sup> |        |      |                         |     |
|---------------------------|--------|------|-------------------------|-----|
| Model                     | T      | Sig. | Collinearity Statistics |     |
|                           |        |      | Tolerance               | VIF |
| 1 (Constant)              | -2.085 | .043 |                         |     |

|             |       |      |      |       |
|-------------|-------|------|------|-------|
| CGPI        | 1.105 | .275 | .968 | 1.033 |
| Opini Audit | 2.505 | .016 | .968 | 1.033 |

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS 22

Berdasarkan hasil perhitungan statistik menggunakan program SPSS 22 di atas, diperoleh nilai tolerance untuk masing-masing variabel: CGPI sebesar  $0,968 > 0,10$  dan Opini Audit sebesar  $0,968 > 0,10$ . Semua nilai VIF (Variance Inflation Factor) juga  $< 10$  yaitu 1,033, maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinieritas pada model regresi dalam penelitian ini.

#### 4.3 Hasil Uji Hipotesis

##### a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Hasil perhitungan regresi linear sederhana dengan menggunakan SPSS 22 menunjukkan koefisien berikut:

Tabel 4.6 Uji Regresi Linear Sederhana  $X_1$  Terhadap Y  
Coefficients<sup>a</sup>

| Model        | Unstandardized |            | Standardized | t      | Sig. |
|--------------|----------------|------------|--------------|--------|------|
|              | B              | Std. Error | Beta         |        |      |
| 1 (Constant) | -23.414        | 20.953     |              | -1.117 | .270 |
| CGPI         | .373           | .250       | .221         | 1.489  | .144 |

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS 22

Dengan memperhatikan tabel kolom B di atas diperoleh persamaan regresi linear sederhana pengaruh CGPI ( $X_1$ ) terhadap Harga Saham (Y) sebagai berikut:

$$Y = -23,414 + 0,373X_1$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai interpretasi sebagai berikut:

- 1) Konstanta (a) sebesar -23,414  
Artinya jika CGPI ( $X_1$ ) adalah 0 (nol), maka persentase perubahan harga Saham (Y) adalah sebesar -23,414.
- 2) Nilai koefisien CGPI ( $X_1$ ) sebesar 0,373  
Mengandung arti bahwa setiap kenaikan CGPI ( $X_1$ ) sebesar satu satuan, maka variabel Harga Saham (Y) akan naik sebesar 0,373.

Analisis regresi linear sederhana yang kedua hasil olah data dengan SPSS 22 menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7 Uji Regresi Linear Sederhana  $X_2$  Terhadap Y

Coefficients<sup>a</sup>

| Model |             | Unstandardized |            | Standardized | T      | Sig. |
|-------|-------------|----------------|------------|--------------|--------|------|
|       |             | B              | Std. Error | Beta         |        |      |
| 1     | (Constant)  | -25.209        | 12.115     |              | -2.081 | .043 |
|       | Opini Audit | 7.710          | 2.814      | .386         | 2.740  | .009 |

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS 22

Berdasarkan hasil olah data pada tabel kolom B di atas diperoleh persamaan regresi linear sederhana pengaruh Opini Audit ( $X_2$ ) terhadap Harga Saham (Y) sebagai berikut:

$$Y = -25,209 + 7,710X_2$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai interpretasi sebagai berikut:

- 1) Konstanta (a) sebesar -25,209  
Artinya jika Opini Audit ( $X_2$ ) adalah 0 (nol), maka persentase perubahan Harga Saham (Y) adalah sebesar -25,209.
- 2) Nilai koefisien CGPI ( $X_1$ ) sebesar 7,710  
Mengandung arti bahwa setiap kenaikan Opini Audit ( $X_2$ ) sebesar satu satuan, maka variabel Harga Saham (Y) akan naik sebesar 7,710.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS 22 menunjukkan koefisien sebagai berikut:

Tabel 4.8 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

| Model |             | Unstandardized |            | Standardized | t      | Sig. |
|-------|-------------|----------------|------------|--------------|--------|------|
|       |             | B              | Std. Error | Beta         |        |      |
| 1     | (Constant)  | -44.951        | 21.562     |              | -2.085 | .043 |
|       | CGPI        | .265           | .240       | .158         | 1.105  | .275 |
|       | Opini Audit | 7.147          | 2.853      | .357         | 2.505  | .016 |

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS 22

Dengan memperhatikan tabel kolom B di atas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -44,951 + 0,0265X_1 + 7,147X_2$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai interpretasi sebagai berikut:

- 1) Konstanta (a) sebesar -44,951  
Artinya jika CGPI ( $X_1$ ) dan Opini Audit ( $X_2$ ) nilainya adalah 0 (nol), maka persentase perubahan Harga Saham (Y) adalah sebesar -44,951.
- 2) Nilai koefisien CGPI ( $X_1$ ) sebesar 0,265  
Mengandung arti bahwa setiap kenaikan CGPI ( $X_1$ ) sebesar satu satuan, maka variabel Harga Saham (Y) akan naik sebesar 0,265 dengan asumsi bahwa variabel dependen yang lain dari model regresi adalah tetap.
- 3) Nilai koefisien Opini Audit ( $X_2$ ) sebesar 7,147  
Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan Opini Audit ( $X_2$ ) sebesar satu satuan, maka variabel Harga Saham (Y) akan naik sebesar 7,147 dengan asumsi bahwa variabel dependen yang lain dari model regresi adalah tetap.

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) ini dilakukan untuk memprediksi persentase pergerakan dari variabel dependen yang dijelaskan oleh pergerakan variabel independen. Berikut adalah Tabel Model Summary hasil olah data menggunakan SPSS 22:

Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )  
Model Summary

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .416 <sup>a</sup> | .173     | .133              | 10.79844                   |

a. Predictors: (Constant), Opini Audit, CGPI

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS 22

Karena penelitian ini menggunakan 2 (dua) variabel bebas (CGPI dan Opini Audit) maka yang digunakan adalah R Square yaitu sebesar 0,173 atau 17,3%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa besarnya pengaruh variabel CGPI ( $X_1$ ) dan Opini Audit ( $X_2$ ) terhadap Harga Saham (Y) adalah 17,3% sedangkan sisanya (82,7%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

d. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t (parsial) adalah untuk melihat pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel terikatnya. Berikut adalah hasil perhitungan nilai  $t_{hitung}$  dan taraf signifikansinya dalam penelitian ini:

Tabel 4.10 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)  
Coefficients<sup>a</sup>

| Model |             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |             | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)  | -44.951                     | 21.562     |                           | -2.085 | .043 |
|       | CGPI        | .265                        | .240       | .158                      | 1.105  | .275 |
|       | Opini Audit | 7.147                       | 2.853      | .357                      | 2.505  | .016 |

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS 22

Berdasarkan tabel uji t yang diolah dengan SPSS 22 di atas diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Uji  $t_{hitung}$  pengaruh CGPI ( $X_1$ ) terhadap Harga Saham (Y) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  pada model penelitian ini adalah sebesar 1,105 dengan taraf signifikansi sebesar 0,275, sedangkan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05 dan degree of freedom ( $df = n - k$  ( $45 - 3 = 42$ )) adalah sebesar 2,018, karena nilai  $t_{hitung}$  ( $1,105$ ) <  $t_{tabel}$  ( $2,018$ ) dan taraf signifikansi ( $0,275$ ) > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara CGPI ( $X_1$ ) secara parsial terhadap Harga Saham (Y), yang berarti  $H_1$  ditolak.
  - 2) Uji t hitung pengaruh Opini Audit ( $X_2$ ) terhadap Harga Saham (Y) diperoleh nilai t hitung pada model penelitian ini adalah sebesar 2,505 dengan taraf signifikansi sebesar 0,016, sedangkan nilai t tabel pada taraf signifikansi 0,05 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05 dan degree of freedom ( $df = n - k$  ( $45 - 3 = 42$ )) adalah sebesar 2,018, karena nilai  $t_{hitung}$  ( $2,505$ ) >  $t_{tabel}$  ( $2,018$ ) dan taraf signifikansi ( $0,016$ ) < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Opini Audit ( $X_2$ ) secara parsial terhadap Harga Saham (Y), yang berarti  $H_2$  diterima.
- e. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)
- Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen, yaitu dengan membandingkan antara nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Berikut adalah nilai  $F_{hitung}$  dalam penelitian ini:

Tabel 4.11 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)  
ANOVA<sup>a</sup>

| Model        | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
|--------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 Regression | 1022.360       | 2  | 511.180     | 4.384 | .019 <sup>b</sup> |
| Residual     | 4897.465       | 42 | 116.606     |       |                   |
| Total        | 5919.825       | 44 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Opini Audit, CGPI

Sumber: Data yang diolah dengan SPSS 22

Tampak bahwa nilai  $F_{hitung}$  pada model penelitian ini adalah sebesar 4,384 dengan taraf signifikansi sebesar 0,019, sedangkan nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05 dan  $df_1 = k - 1$  ( $3 - 1 = 2$ ),  $df_2 = n - k$  ( $45 - 3 = 42$ ) adalah sebesar 3,220, karena nilai  $F_{hitung}$  ( $4,384$ )  $> F_{tabel}$  ( $3,220$ ) dan taraf signifikansi ( $0,019$ )  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara CGPI ( $X_1$ ) dan Opini Audit ( $X_2$ ) secara simultan terhadap Harga Saham ( $Y$ ), yang berarti  $H_3$  diterima.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian mengenai pengaruh perubahan Corporate Governance Perception Index (CGPI) dan Opini Audit terhadap perubahan Harga Saham ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Secara parsial CGPI ( $X_1$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham ( $Y$ ) perusahaan yang terdaftar di The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) tahun 2009-2013, maka  $H_1$  ditolak. Hasil pengujian dengan SPSS 22 menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  ( $1,105$ )  $< t_{tabel}$  ( $2,018$ ) dan taraf signifikansi ( $0,275$ )  $> 0,05$ . Hal tersebut dimungkinkan karena program riset dan pemeringkatan terhadap penerapan Corporate Governance yang dilakukan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) bekerjasama dengan Majalah SWA sebagai mitra media publikasi belum diketahui oleh investor secara luas, sehingga hasil pemeringkatan berupa Corporate Governance Perception Index (CGPI) belum menjadi acuan dalam mengambil keputusan investasi.
- Secara parsial Opini Audit ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham ( $Y$ ) perusahaan yang terdaftar di The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) tahun 2009-2013, maka  $H_2$  diterima. Hasil pengujian dengan SPSS 22 menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  ( $2,505$ )  $> t_{tabel}$  ( $2,019$ ) dan taraf signifikansi ( $0,016$ )  $< 0,05$ . Hal ini menggambarkan bahwa Opini Audit yang merupakan penilaian terhadap kualitas laporan keuangan

perusahaan menjadi salah satu informasi yang relevan dan berguna bagi investor untuk membuat sebuah keputusan investasi. Semakin tinggi tingkat Opini Audit, semakin meningkat kepercayaan pemegang saham dan calon investor terhadap perusahaan yang berdampak pada meningkatnya harga saham di pasar modal.

- c. Secara simultan CGPI ( $X_1$ ) dan Opini Audit ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham ( $Y$ ) perusahaan yang terdaftar di The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) tahun 2009-2013, maka  $H_3$  diterima. Hasil pengujian dengan SPSS 22 menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  (4,384)  $>$   $F_{tabel}$  (3,220) dan taraf signifikansi (0,019)  $<$  0,05. Berdasarkan uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) diperoleh hasil bahwa secara bersama-sama besarnya pengaruh variabel CGPI ( $X_1$ ) dan Opini Audit ( $X_2$ ) terhadap Harga Saham ( $Y$ ) adalah 17,3% sedangkan sisanya (82,7%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut adalah beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan:

- a. Bagi The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) agar menjalin kerjasama lebih luas dengan mitra media publikasi, sehingga hasil pemeringkatan Corporate Governance Perception Index (CGPI) diketahui secara luas oleh investor dan calon investor serta dapat menjadi salah satu acuan dalam mengambil keputusan investasi.
- b. Keikutsertaan secara sukarela perusahaan-perusahaan dalam program riset dan pemeringkatan Corporate Governance Perception Index (CGPI) perlu ditingkatkan, sehingga perusahaan dapat menilai, melakukan studi banding (benchmarking) dan mengevaluasi penerapan konsep Good Corporate Governance melalui perbaikan yang berkesinambungan (continuous improvement).
- c. Bagi investor Opini Audit yang merupakan penilaian terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan dapat dijadikan salah satu informasi yang relevan dan berguna untuk membuat sebuah keputusan investasi, di samping informasi dan faktor lain di luar itu yang juga menjadi alat ukur untuk menilai kemampuan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arens, Alvin A. et al. "Auditing dan Jasa Assurance Jilid I". Erlangga, Jakarta, 2008.
- Arikunto, Suharsimi. "Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik". Rineka Cipta, Jakarta, 2009.
- Calbury Commite. "A Relationship Between Shareholders, Manager and GoodCorporate Governance". Journal of Financial Economics, 2003.
- Depdikbud. "Kamus Besar Bahasa Indonesia". Balai Pustaka, Jakarta, 1999.

- Efferin, Sujoko dkk. "Metode Penelitian Akuntansi; Mengungkap Fenomena dengan Pendekatan Kuantitatif". Graha Ilmu, Yogyakarta, 2008
- Ghozali, Imam. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19". Edisi Kelima. BP Universitas Diponegoro, Semarang, 2011.
- Ikatan Akuntan Indonesia. "Standar Profesional Akuntan Publik". Salemba Empat, Jakarta, 2011.
- Iskandar. "Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)". Gaung Persada Press, Jakarta, 2008.
- Nachrowi, Nachromi D. & Hardius Usman. "Penekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan". Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta, 2006.
- Jonathan, Sarwono. "Buku Pintar IBM Statistics 19". Elex Media Komputindo, Jakarta, 2011.
- Polancic, Gregor. "Empirical Research Method Poster". 2007.
- Tandelilin, Eduardus. "Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio". BPF, Yogyakarta, 2010.
- Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D". Alfabeta, Bandung, 2012.
- Arinda, Doa Tri (2013). "Pengaruh Pengumuman Laporan Audit Wajar Tanpa Pengecualian Terhadap Harga Saham dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderating". Jurnal Penelitian: Universitas Diponegoro Semarang, 2013.
- Mulyani, Suci. "Pengaruh Return on Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER) dan Corporate Governance Perception Index (CGPI) terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Peringkat 10 Besar CGPI Award Periode 2006-2011". Jurnal Penelitian: Universitas Negeri Malang, 2013.
- Niati, Fitri. "Pengaruh Corporate Governance, Kepemilikan Manajerial, dan Cash Holding dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Pemegang Saham". Jurnal Penelitian: Universitas Indonesia, 2012.
- Pratama, Resphati Aji. "Pengaruh Corporate Governance Perception Index (CGPI) dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham". Jurnal Penelitian: Universitas Negeri Semarang, 2012.
- Sidabutar, Mega Silvia, "Pengaruh Opini Audit, Audit Report Lag, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Jurnal Penelitian: Universitas Negeri Medan, 2014.
- Utama, Tito Albi & Rohman, Abdul. "Pengaruh Corporate Governance Perception Index, Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Saham". Diponegoro Journal of Accounting, Volume 2, Nomor 2, 2013.
- Yana, Novi. "Pengaruh Corporate Governance Scoring, Board Size dan Independent Commissioner Terhadap Earnings Quality : Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Corporate Governance Perception Index Tahun 2005-2009". Jurnal Penelitian: Universitas Indonesia, 2011.

[www.bakrieland.com](http://www.bakrieland.com)  
[www.bankmandiri.co.id](http://www.bankmandiri.co.id)  
[www.bni.co.id](http://www.bni.co.id)  
[www.cimbniaga.com](http://www.cimbniaga.com)  
[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)  
[www.iicg.org](http://www.iicg.org)  
[www.jasamarga.com](http://www.jasamarga.com)  
[www.ptba.co.id](http://www.ptba.co.id)  
[www.swa.co.id](http://www.swa.co.id)  
[www.unitedtractor.com](http://www.unitedtractor.com)  
[www.whitehorse.co.id](http://www.whitehorse.co.id)